

# **HIDUP DALAM PENYERTAAN BAPA, ANAK, DAN ROH KUDUS**

Minggu Trinitas – 7 Juni 2020

**IBADAH KELUARGA** – GKI Sinode Wilayah Jawa Barat

## **PETUNJUK PELAKSANAAN**

- Tata Ibadah ini disediakan bagi anggota jemaat/simpatisan GKI yang memilih mengadakan ibadah Minggu dalam bentuk ibadah bersama dengan keluarganya masing-masing.
- Salah satu anggota keluarga dapat berperan sebagai Pemimpin Liturgi (PL), satu anggota keluarga yang lain dapat berperan sebagai Pembaca Renungan (PR), dan satu yang lain dapat berperan sebagai Pembaca Alkitab (PA). Peran-peran ini dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing keluarga.
- Dalam kebaktian ini, kita juga akan mengumpulkan kolekte seperti biasanya. Bagaimana cara melakukannya? Ada dua cara yang dapat dilakukan:
  - (1) Siapkanlah amplop persembahan kita. Nanti pada waktu ritual pengumpulan kolekte, taruhlah amplop itu di sebuah tempat. Kumpulkanlah amplop-amplop itu dari minggu ke minggu. Nanti pada waktu kita bisa beribadah lagi di gedung gereja, bawalah semua persembahan itu untuk diserahkan ke gereja di tempat kita beribadah.
  - (2) Persembahan itu dapat juga dikirim ke gereja lewat transfer bank atau cara lainnya. Lihatlah warta jemaat untuk informasi tentang nomor rekening dan hal-hal lainnya.

# BERHIMPUN

## PANGGILAN BERIBADAH

PL Damai Kristus beserta kita semua!  
Di hari Minggu pertama di bulan Juni ini,  
mari kita merayakan penyertaan Allah kepada kita  
yang telah nyata sejak penciptaan sampai hari ini.  
Seperti yang dinyatakan dalam **Yesaya 41:10**:

*Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,  
janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu;  
Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau;  
Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku  
yang membawa kemenangan.*

Oleh karna penyertaan-Nya ini, marilah kita memuji Tuhan!  
Marilah kita muliakan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus!

## NYANYIAN PEMBUKA

### KJ 242:1-4 – Muliakanlah Allah Bapa

Syair: *Glory Be to God the Father*, Horatius Bonar (1808 – 1889), Terjemahan: H. A. Pandopo / J. M. Malessy (1978/1983), Lagu: Henry Smart (1813 – 1879)

do = bes     4 ketuk

5 3  $\dot{1}$  5 |  $\dot{3}$   $\overline{2}$   $\dot{1}$  5' | 6 6 5  $\dot{1}$  | 5 4 3 . ' |  
Mu-li - a - kan Al - lah Ba - pa, mu-li - a - kan Pu - t'raNya,

5 3  $\dot{1}$  5 |  $\dot{3}$   $\overline{2}$   $\dot{1}$  7' |  $\dot{1}$  7 6  $\overline{7\dot{1}}$  | 7 6 5 . ' |  
mu-li - a - kan Roh Penghi - bur, Ke-ti - ga-nya YangE - sa!

$\dot{2}$   $\overline{2}$  7 5 |  $\dot{3}$   $\overline{2}$   $\dot{1}$  6' | 4  $\dot{3}$   $\overline{2}$   $\dot{1}$  |  $\dot{1}$  7  $\dot{1}$  . ||  
Ha-le - lu - ya, pu - ji Di - a ki - ni dan se - la - ma-nya!

2. Muliakan Raja Kasih yang menjadi Penebus,  
yang membuat kita waris KerajaanNya terus.  
Haleluya, puji Dia, Anakdomba yang kudus!
3. Muliakan Raja sorga, Raja G'reja yang esa,  
Raja bangsa-bangsa dunia; langit-bumi nyanyilah!  
Haleluya, puji Dia, Raja Mahamulia!
4. Kemuliaan selamanya dalam sorga bergema.  
Hormat dan syukur dan kuasa diberi ciptaanNya.  
Haleluya, puji Dia, Raja agung semesta!

## KATA PEMBUKA

PL Hari ini kita memasuki Minggu Trinitas.  
Pada saat ini kita sebagai gereja  
diajak untuk merenung karya nyata Allah Trinitas  
dalam kehidupan sehari-hari.  
Ia adalah Allah yang tak pernah absen dari kehidupan:  
Ia mencipta semesta, mengerjakan karya penyelamatan,  
dan menolong kita di masa kini melewati gurun kehidupan.  
Inilah "**Hidup dalam Penyertaan Bapa,  
Anak, dan Roh Kudus.**"

## DOA PEMBUKA

*(bisa dipimpin oleh salah satu anggota keluarga lainnya)*

PL Mari kita berdoa untuk mensyukuri penyertaan Allah Trinitas  
sambil kita memeriksa laku dan tutur kata,  
sebagai seorang yang mengimani penyertaan Allah Trinitas.

*(hening beberapa detik)*

Allah kami yang Maha Pengasih,  
di dalam krisis dan masa sulit yang sedang kami jalani,

kami bersyukur karena Engkau tetap menyertai kami:  
sebagai Sang Pencipta,  
Engkau memulihkan semesta untuk bernyanyi kembali;  
sebagai Sang Penyelamat,  
Engkau menyembuhkan kesakitan, kepedihan, dan  
kesedihan;  
sebagai Sang Penolong,  
Engkau memberikan semangat kami untuk melanjutkan  
karya pengutusan.

Ampuni kami ya Allah,  
jika selama ini kami mengeluh seakan Engkau tidak hadir,  
padahal kami yang tidak memahami dan mengabaikan  
penyertaan-Mu dalam wujud yang tak terbatas.

Kami tidak peduli terhadap alam dan ciptaan lain,  
yang Engkau sediakan untuk keberlangsungan hidup  
kami.

Kami kerap meremehkan akal budi dan pengetahuan,  
yang Engkau beri sebagai hikmat Ilahi dalam wujud  
insani.

Kami memandang sebelah mata sesama kami,  
yang Engkau hadirkan menjadi penolong bagi kami.

Kasihlanilah kami ya Tuhan menurut kasih setia-Mu.

**Umat Amin.**

## **PEMBACAAN MAZMUR 8**

PL Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di  
seluruh bumi!

**Umat Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.**

PL Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu

**Umat** telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

PL Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu,

**Umat** bulan dan bintang-bintang yang Kautempatkan:

PL apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya?

**Umat** Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

PL Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah,

**Umat** dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

PL Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu;

**Umat** segala-galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya:

PL kambing domba dan lembu sapi sekalian,

**Umat** juga binatang-binatang di padang;

PL burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut,

**Umat** dan apa yang melintasi arus lautan.

PL Ya TUHAN, Tuhan kami,

**Umat** betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

## NYANYIAN

### NKB 116:1,5 – Siapa yang Berpegang

Syair: *Trust and Obey/When We Walk with the Lord*; John H. Sammis,

Terjemahan: Yamuger, Lagu: Daniel B. Towner.

do = f 3 ketuk

$\overline{1\ 2} \mid 3\ 3\ 2 \mid 1\ . \quad \overline{1\ 3} \mid 5\ 5\ 4 \mid 3\ .'$

Sia-pa yang ber-pe-gang pa-da sab-da Tu-han

$\overline{3\ 3} \mid 4\ 6\ 4 \mid 3\ 5\ 3 \mid 2\ . \quad \overline{1\ 2} \mid 3\ 3\ 2 \mid 1\ .$

dan se-ti-a me-ma-tuh-i-nya, hi-dup-nya mu-li-a

$\overline{1\ 3} \mid 5\ 5\ 4 \mid 3\ . \quad \overline{3\ 3} \mid 4\ 6\ 4 \mid 3\ 1\ 2 \mid 1\ . \quad \parallel$

dalam cah-ya ba-ka ber-se-ku-tu dengan Tuhan-nya.

### *Refrein*

5 2 5 | 3 . 3 3 | 6 3 5 | 4 .  
Per - ca - ya - lah dan pe - gang sab - da - Nya:

4 4 | 4 3 2 | 3 5' 1 2 | 3 1 2 | 1 . ||  
hi-dup - mu da - lam Ye - sus sungguh ba - ha - gi - a!

3. Bila kita sedih, hidup kita pedih,  
Tuhan mau berperan dalamnya;  
la s'lalu dekat dan menjamin berkat  
bagi yang berpegang padaNya. (*Refrein*)
  
5. O betapa senang hidup dalam terang  
beserta Tuhan di jalan-Nya,  
jika mau mendengar serta patuh benar  
dan tetap berpegang pada-Nya. (*Refrein*)

## **PELAYANAN FIRMAN**

### **DOA EPIKLESE**

PA        Mari berdoa.... (*hening sejenak*)  
Kami mau terus berpegang pada sabda-Mu,  
ya Allah sumber hidup dan hikmat kami.  
Penyertaan-Mu melalui Firman selaluh meneguhkan kami,  
hingga kami merasakan kebahagiaan hidup di dalam Tuhan.  
Kiranya Roh-Mu menuntun kami,  
sehingga Firman yang hendak kami baca dan renungkan,  
dapat mewujudkan dalam perilaku hidup kami.  
Di dalam nama Kristus kami memohon,  
Umat     **Amin.**

## **PEMBACAAN ALKITAB**

(Pembaca Alkitab membacakan **Matius 28:16-20**)

PA           Demikianlah sabda Tuhan!

**Umat       Syukur kepada Allah!**

## **RENUNGAN**

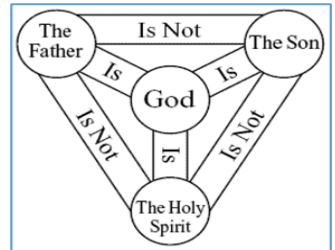
(Dibacakan oleh Pembawa Renungan)

Di dalam sebuah diskusi tentang konfesi GKI, ada beberapa anggota jemaat yang berkata bahwa konsep tentang Trinitas itu paling menyusahkan. Di satu sisi mereka mengimani akan konsep Trinitas, akan tetapi mereka kesulitan pada saat mau menjelaskan tentang konsep Trinitas. Di dalam Alkitab memang tidak secara eksplisit tertulis kata Trinitas. Dalam tradisi kekristenan barat, doktrin trinitas pertama kali dikenal sejak kemunculannya pertama kali, dalam frasa latin, yang dicetuskan oleh Tertulianus pada tahun 200. Bunyinya: *una substantia – tres personae* (satu substansi – tiga pribadi). Setelahnya, banyak upaya untuk menjelaskan mengenai doktrin ini tetapi yang terjadi semakin membingungkan semua orang.

Pdt. Hendri Sendjaja dalam tulisannya menjelaskan bahwa Trinitas dapat kita lihat di dalam Alkitab. Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) menyatakan bahwa Allah itu esa (lihat Ulangan 6:4; Markus 12:29). Di dalam Ulangan 6:4 menyatakan: "Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa" (Syema Israel, Adonai Elehenu, Adonai Ekhad). Kata ekhad bermakna menunjukkan keesaan Allah yang relasional. Sebaliknya, kata yakhid menunjuk makna keesaan secara nominal. Kesaksian Alkitab ini menunjukkan bahwa umat Kristen mula-mula menganut dan menjaga monoteisme (monon: satu atau esa; theos: Allah) sebagaimana diterima dari tradisi iman bangsa Israel. Secara

husus, umat Kristen mula-mula percaya bahwa demi karya penyelamatan-Nya, Allah yang esa telah mewahyukan diri-Nya di tengah dunia dalam diri seorang manusia, yaitu Yesus Kristus dan melalui Roh Kudus Allah menyatakan penyertaanNya kepada manusia sepanjang zaman.

Gambar di samping adalah sebuah upaya untuk menjelaskan bahwa pada saat kita hendak menjelaskan tentang doktrin Trinitas, maka haruslah dijelaskan dalam sebuah konsep kesatuan yang utuh. Dengan kata-kata hasil perenungan yang mendalam, Gregorius Nazianzus menuliskan,



Saat aku memahami akan Yang Satu [yaitu Allah], maka seketika itu juga aku diterangi oleh semarak Yang Tiga [Bapa, Anak, Roh Kudus]; saat aku membedakan Yang Tiga, seketika itu juga aku dibawa kembali kepada Yang Satu. Ketika aku berpikir tentang salah satu dari Yang Tiga, aku berpikir tentang Dia sebagai satu keutuhan ... Ketika aku merenungkan Yang Tiga bersama-sama, aku hanya melihat satu pelita dan tidak dapat memisahkan atau mengukur terang yang tak terbagikan [dari pelita itu]. (Orations 40.41)

Di dalam penjelasan tentang Trinitas ada sebuah istilah bernama 'perikhoresis' yang artinya adalah saling berkelindan, saling meresapi (berkelindan v 2 ki erat; menjadi satu). Istilah Yunani ini berasal dari dunia tari, yakni menunjuk pada gerak tari saling melingkar: masing-masing penari melakukan tarian gerak saling mengelilingi penari yang lain. Belakangan, diperkirakan pada abad ke-6, istilah ini digunakan untuk menjelaskan doktrin Trinitas. Perikoresis dipakai untuk menjelaskan bahwa Sang Bapa hadir dalam Sang Anak, Sang Anak dalam



Sang Bapa, dan mereka berdua dalam Roh Kudus, sebagaimana Roh Kudus hadir dalam Sang Bapa dan Sang Anak. Ketiga Pribadi ilahi (Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus) membentuk persekutuan sedemikian rupa sehingga tiga Pribadi itu hanya dapat dibayangkan sebagai satu "tim penari" dalam satu tarian bersama.

Apakah hal itu dapat menjelaskan tentang konsep Trinitas? Stephen B. Bevans "Allah tidak pernah dapat ditangkap atau dipahami secara memadai dengan konsep-konsep atau logika manusia." Ini berarti bahwa segala konsep yang hendak dijelaskan oleh manusia tidak akan bisa memadai untuk mendefinisikan siapa Allah sesungguhnya. Dengan kata lain, Trinitas itu hanya bisa dipahami, dirasakan melalui pengalaman hidup. Kita harus mengakui dan mengimani bahwa Allah Trinitas itu berkarya dalam setiap kehidupan manusia. Ini berarti, kita harus meyakini bahwa kehidupan kita berada di dalam penyertaan Allah Trinitas.

Allah Trinitaris bertindak dalam sejarah kehidupan umat manusia. Tujuan umum karya Allah Trinitas adalah: "supaya Allah menjadi semua di dalam semua" (1Kor. 15:28b). Kasih Allah Trinitaris yang mengasihi "yang lain" umat dimampukan untuk mengasihi sesama yang berbeda dengan dirinya. Karya keselamatan Allah Trinitaris adalah menghadirkan perdamaian dan keadilan, sehingga keberagaman umat manusia menjadi media pancaran kasih ilahi. Allah Trinitas hadir dalam dunia ini agar dunia merasakan kasih dan penyertaanNya.

Umat yang terkasih dalam Yesus Kristus, jika kita sudah menyadari bahwa kehadiran Allah Trinitas agar semua umat manusia merasakan kasihNya, maka kita sebagai pengikutNya harus bersyukur bahwa Tuhan mempercayakan dunia kepada kita. Kepercayaan Tuhan kepada kita

berarti kita sebagai pengikutNya dalam kehidupan ini haruslah memberikan kehidupan yang berdampak positif bagi lingkungan kita. Di dalam Mazmur 8:5 dikatakan *Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?* Ini menjadi sebuah pertanyaan reflektif bagi kita bahwa kita bukanlah siapa-siapa di hadapan Tuhan, tetapi Tuhan mau kita ikut berpartisipasi dalam kehidupan dunia ini.

Di dalam Matius 28:16-20 ini Yesus menegaskan tentang kekuasaanNya baik di bumi maupun di sorga (ay.18). Penegasan ini untuk menguatkan para murid agar dapat terus berkarya tanpa harus mengalami ketakutan dalam menghadapi situasi di dunia ini. Di dalam Matius 28:16-20 ini bukan hanya berkata tentang mengkristenkan orang, tetapi bagaimana setiap orang melakukan yang Yesus Kristus ajarkan yaitu tentang bagaimana mengasihi sesama manusia. Tugas kita sebagai muridNya yang pertama adalah menjadi murid Kristus terlebih dahulu yaitu mengalami pengalaman iman dan belajar menjadi murid Kristus yang sejati. Caranya adalah dengan meneladani pengajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Hidup dalam penyertaan Allah Trinitas berarti kita tidak boleh khawatir berlebihan dalam menghadapi tantangan hidup ini. Hidup dalam penyertaan Tuhan berarti berani bersaksi dan mengandalkan Tuhan dalam setiap kehidupannya, yang berlandaskan iman, pengharapan, dan kasih. Tuhan memberkati kita.

*(dibuat oleh Pdt. David Roestandi Surya Sutanto – GKI Kota Wisata)*

Pertanyaan untuk didiskusikan:

1. Apakah karya Allah Trinitas dalam kehidupan dunia ini dan dalam kehidupan keluarga saudara?
2. Renungkanlah bagaimana saudara dan keluarga dapat melanjutkan karya Allah Trinitas dalam kehidupan saudara?  
Dihubungkan dalam Matius 28:16-20.

## DOA

*(Anggota keluarga dapat secara bergantian mendoakan beberapa pokok doa)*

- Komitmen keluarga berdasarkan perenungan dan *sharing* Firman Tuhan.
- Bagi para pasien Covid-19 agar dipulihkan baik dari sisi kesehatan fisik maupun kesehatan mental.
- Bagi orang-orang yang terdampak secara sosial-ekonomi akibat Pandemi Covid-19 agar mendapatkan inspirasi dan kreatifitas untuk melanjutkan kehidupan.
- Bagi pemerintah agar dapat membuat kebijakan yang tepat dalam masa peralihan pasca-PSBB.
- Bagi keutuhan ciptaan di dunia agar manusia dan ciptaan lain dapat hidup secara harmonis di tengah dunia ini.

*(Keluarga dapat menambahkan pokok doa yang ingin didoakan ..., diakhiri dengan mengucapkan **Doa Bapa Kami**)*

## PELAYANAN PERSEMBAHAN

### PENGANTAR PERSEMBAHAN

Penatua Marilah kita mensyukuri penyertaan Allah seperti ungkapan Pemazmur dalam **Mazmur 18:47,50**, *"TUHAN hidup! Terpujilah gunung batuku, dan mulialah Allah Penyelamatku. Sebab itu aku mau menyanyikan syukur bagi-Mu di antara bangsa-bangsa, ya TUHAN, dan aku mau menyanyikan mazmur bagi nama-Mu."*

### PENGUMPULAN KOLEKTE

*(Anggota keluarga mengumpulkan kolekte di meja yang sudah disiapkan, sambil menyanyikan KJ 291:1)*

## KJ 291:1 – Mari Bersyukur Semua

Syair: *Let Us with a Gladsome Mind*, Mazmur 136: 1, 5-6, 11, 23, 26, gubahan Yamuger 1984. Lagu: Tradisional Tiongkok

do = d 4 ketuk

3 1 1 2 3 | 5 5 6 3 2 1' | 3 1 1 2 3 | 5 5 6 3 2 1' ||  
Ma-ri ber-syukur se - mu-a a - tas ke - ba-jik-an Tu-han!

*Refrein*

1 1 2 1 | 7 6 5 . | 5 5 6 3 2 3 | 5 5 6 3 2 1 ||  
Ka-sih per-jan-ji-an-Nya sung-guh nya-ta se - la - ma-nya.

## DOA PERSEMBAHAN

PL Mari berdoa.... (*hening sejenak*)

Bersyukur untuk segala kebajikan-Mu ya Tuhan,  
untuk segala penyertaan-Mu yang nyata selamanya.

Di dalam segala keterbatasan kami,  
kami membawa persembahan syukur,  
atas penyertaan-Mu yang tak terbatas.

Kiranya persembahan ini dapat digunakan gereja  
meneruskan penyertaan kasih-Mu  
lewat kesaksian dan pelayanan gereja-Mu.

Terpujilah Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus,  
sang Khalik semesta, sumber segala karunia.

Amin.

## PENGUTUSAN

PR Doktrin Trinitas memang tidak mudah dipahami.  
Manusia memang terbatas untuk memahami Allah.  
Namun satu yang pasti dan kita rasakan,  
Iman Trinitas membuktikan penyertaan Allah tanpa batas.  
Ia memegang kita untuk tetap melangkah tegap,  
sekalipun hari ini dan esok masih tidak kita ketahui.

# NYANYIAN

## NKB 49:1,3 – Tuhan yang Pegang

Syair: *I Know Who Holds Tomorrow*; Ira F. Stanphill, Terjemahan: K. P. Nugroho,  
Hak Cipta: Singspiration, Inc.

do = bes 2 ketuk

1 2 | 3 . | 3 ~~2~~ 3 6 | 5 3 . | 3 ' 2 1 |  
Tak ku - tahu 'kan ha - ri e - sok, na - mun

6 . | 6 i 7 6 | 5 . | 5 ' i i | i . | i  
lang — kah - ku te - gap. Bu - kan sur —

i 7 6 | i 5 . | 5 ' 4 3 | 6 . | 6 3 2 1 |  
ya ku - ha - rap - kan, kar'na sur - ya 'kan le -

2 . | 2 ' 1 2 | 3 . | 3 ~~2~~ 3 6 | 5 3 . | 3 '  
nyap. O ti - a - da 'ku ge - li - sah

2 1 | 6 . | 6 i 7 6 | 5 . | 5 ' i i | i . | i  
a - kan ma - sa men - je - lang; 'ku ber - ja —

i 7 6 | 5 3 . | 3 ' 1 2 | 3 . | 3 4 3 2 | 1 . | 1 . ||  
lan ser - ta Ye - sus. Ma - ka ha - ti - ku te - nang.

### Refrein

i i | i . | i 7 2 i | 6 5 . | 5 ' i i |  
Ba - nyak hal tak ku - fa - ham - i da - lam

6 . | 6 3 2 i | 2 . | 2 ' i 2 | 3 . | 3  
ma - sa men - je - lang. Ta - pi t'rang

3 2 i | i 6 . | 6 ' i 2 | 3 . | 3 5 7 2 | i . | i ||  
ba - gi - ku i - ni: Tangan Tu - han yang pegang.

3. Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.  
tapi Dia yang berkasihan melindungi 'ku tetap.  
meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu.  
DipimpinNya 'ku bertahan sampai akhir langkahku. (*Refrein*)

## **BERKAT**

PR Kiranya Allah Bapa Sang Pencipta,  
menyadarkanmu akan adanya cinta yang melingkupimu.  
Kiranya Yesus Kristus Sang Kebangkitan,  
menemanimu sebagai sahabat dalam menapaki kehidupan.  
Kiranya Roh Kudus Sang Penolong,  
memberdayakanmu menjadi umat yang bersaksi.  
Dan Allah Trinitas di dalam persekutuan kasih-Nya  
menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

**Umat** (*menyanyikan **Bapa T'rimakasih***)

**Bapa t'rimakasih, Bapa t'rimakasih,  
Bapa di dalam surga, kubert'rimakasih. Amin.**